

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Di Indonesia memiliki berbagai macam kepercayaan yang dapat dianut oleh setiap manusia, Salah satunya adalah agama Kristen. Agama Kristen adalah agama yang mengaku percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan mengimaninya.

Kota Semarang merupakan salah satu wilayah dengan jumlah warga Kristen yang cukup banyak sebanyak 117.275 jiwa dari 1.674.358 jiwa warga Kota Semarang yang menganut kepercayaan lain (Data BPS 2019). Gedawang sebagai lokasi terpilih sebagai site sendiri memiliki perkembangan ke-Kristenan yang cukup pesat. Dengan adanya penambahan jumlah gereja-gereja kecil di wilayah Gedawang sendiri.

Meskipun jumlah agama kristen merupakan salah satu agama yang memiliki cukup banyak penganutnya namun fasilitas untuk kegiatan religiusitas kristen masih kurang memadai. Salah satu fasilitas religiusitas umat Kristen adalah bangunan retreat, retreat memiliki banyak kegiatan keagamaan sehingga dibutuhkan fasilitas-fasilitas untuk dapat memenuhi kebutuhan kegiatan retreat. Salah satunya adalah tempat doa yang dapat digunakan secara pribadi bagi peserta retreat untuk dapat berkomunikasi secara pribadi kepada Allah, dan fasilitas lain yang dapat digunakan secara bersama. Bangunan retreat merupakan bangunan yang digunakan untuk memfasilitasi umat kristen supaya dapat men-charge dan meresh kembali keimanannya setelah lelah menjalani kehidupan duniawinya sehingga membutuhkan ketenangan. (Astria Pariyanto, 2011) Bangunan retreat dengan fasilitas tempat doa ini digunakan untuk umat kristen dan bersifat *oikumene*. Suasana retreat yang diharapkan adalah sakral/ religius sehingga peserta retreat dapat merasakan kehadiran Tuhan.

Ibadah berdoa biasa dilakukan seseorang menghadap langsung kepada sang pencipta untuk menceritakan segala isi hati maupun keluh kesah dalam kehidupan pribadinya, maka diperlukan sebuah tempat doa yang dapat menjadikan setiap pribadi fokus hanya kepada sang pencipta tanpa terganggu dengan keadaan disekitarnya.

Di daerah kota Semarang dan sekitarnya terdapat bangunan untuk kegiatan retreat dan tempat doa baik secara fungsi masing-masing maupun kombinasi dari kedua kegiatan tersebut. Namun dilihat dari jumlah penduduk dan jumlah sarana kegiatan keagamaan ini terlihat ketimpangan. Terlihat dari jumlah warga kristen dikota Semarang yang sebanyak 117.275 jiwa akan tetapi jumlah tempat doa kristen hanya ada 2.

Pemilihan lokasi didasarkan pada karakteristik iklim setempat maupun alam yang mendukung untuk bangunan religiusitas. Area cakupan dari bangunan retreat dan tempat doa ini mampu mencakup area Jawa Tengah dan sekitarnya.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan proyek, yaitu :

- a. Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah bangunan retreat di wilayah daerah permukiman yang dapat memanfaatkan kondisi alam yang ada?
- b. Bagaimana merencanakan dan merancang sirkulasi bangunan retreat dan tempat doa sehingga kedua kegiatan dapat berjalan dengan baik?

1.3. Tujuan

Tujuan dari perancangan proyek dengan judul Bangunan Retreat dengan Fasilitas Tempat Doa di Semarang ini, yaitu menciptakan sebuah bangunan retreat di wilayah permukiman yang dapat memanfaatkan kondisi alam dan memiliki sirkulasi serta penataan ruang yang terpadu sehingga fungsi keagamaan untuk retreat dengan fasilitas tempat doa dapat dilakukan secara bersamaan dengan baik.

1.4 Orisinalitas

Berikut merupakan beberapa karya desain serupa yang berkaitan dengan proyek perancangan:

Tabel 1 Karya Desain Sejenis

NO	JUDUL PROYEK	TAHUN	JENIS PUBLIKASI	TOPIK / PENDEKATAN	NAMA PENULIS
1.	Rumah Retreat Di Taman Ziarah Yesus Maria Di Oebelo, Kupang	2002	Tugas Akhir	a. Isu/Permasalahan landasan konseptual Rumah Retreat yang mampu menghadirkan suasana khusus dan menyatu dengan alam	Margaretha L. Bunga Naen (Bunga Naen, n.d.)

				<p>melalui pengolahan tata ruang dan tata rupa</p> <p>b.Topik/Pendekatan: Penekanan Arsitektur organik</p>	
2.	Perencanaan Dan Perancangan Fasilitas Retret Di Tawangmangu	2006	Tugas Akhir	<p>a.Isu/permasalahan konsep perencanaan dan perancangan fasilitas retreat sebagai wadah yang terpadu dan representatif untuk kegiatan retreat, edukasi, dan rekreasi</p> <p>b.Topik/pendekatan: filosofi iman Kristen yang didukung oleh kondisi dan potensi alam lokal</p>	Tuti Hapsari Lisa Donna (Donna, 2006)
3.	Rumah Retret Di Yogyakarta	2010	Tugas akhir	<p>a.Isu/Permasalahan rancangan Rumah Retret di Yogyakarta yang sesuai dengan karakter kaum muda yang atraktif dan dinamis</p> <p>b.Topik/Pendekatan: Pendekatan Perilaku</p>	Paulus Andi Wijayanto (Paulus Andi Wijayanto, 2015)
4.	Rumah Retret Di Kediri	2018	Jurnal	<p>a.Isu/Permasalahan menciptakan suatu rumah retreat yang dapat memberikan kesempatan bagi umat kristiani untuk melakukan refleksi diri baik didalam maupun diluar ruangan dengan khidmat.</p> <p>b.Topik/Pendekatan: Pendekatan Simbolik metafora intangible</p>	Devina Kartika Santoso dan Prof. Ir. Lilianny Sigit Arifin, M.Sc., Ph.D. (Kartika et al., 2018)

NO	JUDUL PROYEK	TAHUN	JENIS PUBLIKASI	TOPIK / PENDEKATAN	NAMA PENULIS
5	Bangunan Retret dengan Fasilitas Tempat Doa Di Semarang	2020	Tugas Akhir	a.Isu/Permasalahan menciptakan suatu bangunan retret yang dapat melestarikan lingkungan alam dan penataan sirkulasi bangunan retret dengan fasilitas-fasilitas dalam satu tapak b.Topik/Pendekatan: <i>Green Architecture</i>	Martiarita Dita Asmara

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada dasarnya dari segi fungsi proyek bangunan retret dengan fasilitas tempat doa di Semarang ini memiliki kesamaan yaitu sebagai sarana ibadah umat Kristen. Kebaharuan pada karya tulis ini adalah Bangunan Retret yang memiliki fasilitas tempat doa sendiri, dengan fasilitas tersebut dapat digunakan secara umum yang mana tidak hanya dapat digunakan oleh peserta retret. Selain itu bangunan retret dengan fasilitas tempat doa ini menggunakan pendekatan *Green Architecture*. Dengan memanfaatkan alam sebaik mungkin dalam penerapan bangunan. Sehingga memiliki konsep kembali ke alam dengan menciptakan suasana alami.